

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Paparan Data

###### a. Profil Singkat TK Al-Falah II Pamekasan

Nama Sekolah	: TK AL-FALAH II
Status TK	: TK Swasta
Tahun Beroperasi	: 1997
SK Pendirian TK	: 411.33/307/432.412/2014
Nama Kepala TK	: Jazilah, S. Pd.
Alamat Kepala TK	: Dusun Embung Barat Tengah

TK Al-Falah II berdiri pada tahun 1997 dimana menjadi pertama kalinya ada pendidikan taman kanak-kanak didesa Bangkes sejak itu, bernaung dibawah Yayasan Muslimat dan Yayasan Al-Falah Sumber Gayam serta di pimpin oleh Kyai Taufik Hadi Ibrohim. Tenaga pendidik pada saat itu hanya ada 4 guru diantaranya Bu Khodaifah sebagai kepala sekolah dan sebagai guru kelas Bu Saninti, BuYatik, Bu lis. Pada saat itu memang minim tenaga pendidik karena masih sedikit warga di Desa Bangkes Kecamatan Kadur yang mampu mengenyam pendidikan kejenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan biaya. Namun seiring berjalannya waktu tenaga kependidikan di TK Al-Falah II mengalami peningkatan yaitu menjadi 8 guru sehingga dalam mendidik anak semakin maksimal.

TK Al-Falah II lambat laun semakin berkembang sangat pesat sehingga peserta didik merasa puas dengan apa yang mereka dapatkan saat

belajar didalam kelas. Setiap akhir semester sekolah TK Al-Falah II mengadakan gebyar lomba dimana semua peserta didik bisa menampilkan bakatnya serta keterampilannya yang mampu menjadikannya semangat agar bisa menampilkan yang terbaik. Banyak sekali peserta didik yang menyukai acara tersebut karena di susun semenarik mungkin untuk mengembangkan kemampuan anak.

Adapun TK Al-Falah II memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

1) Visi TK Al-Falah II

Terwujudnya anak yang cerdas, sehat, ceria, dan berakhlak mulia serta siap memasuki era modernisasi.

2) Misi TK Al-Falah II

- a) Mengembangkan pola pendidikan kreatif dan menyenangkan
- b) Berorientasi pada pengembangan psikologi anak
- c) Pembelajaran berbasis kontekstual
- d) Tujuan Sekolah TK Al-Falah II

3) Tujuan TK Al-Falah II

- a) Penanaman akidah dan akhlak mulia.
- b) Mewujudkan lembaga yang diidolakan masyarakat. Taman kanak-kanak
- c) Mewujudkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- d) Mengembangkan bakat, minat dan kemampuan sehingga anak berkembang secara optimal dan mampu beraktualisasi diri.

- e) Membantu pertumbuhan dan perkembangan anak
- f) Mempersiapkan peserta didik yang mandiri, cerdas, trampil dan kreatif.

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan TK Al-Falah II

Ketua Penyelenggaraan	Kyai Taufik Hadi Ibrohim
Kepala Sekolah	Jazilah, S.Pd
Bendahara	Mahmud, S.Pd
Sekretaris	Aminah, S.Pd
GURU: PAUD	Kholifatul Lutfiyah Hs, SH Mahmud, S.Pd
GURU: TK_A	Jamilatus Sa'diyah, S.Pd Aminah, S.Pd Zinatul Widad
GURU: TK_B	Saninti, S. Pd Hamidah, S.Pd Endang Sulastri, S.Pd

Tabel 4.2 Peserta didik TK Al-Falah II

No	Kelas	P	L	Jumlah	Wali Kelas
1	PAUD	2	2	4	Kholifatul Lutfiyah Hs. SH
2	TK_A	8	4	12	Aminah, S.Pd
3	TK_B	4	5	9	Saninti, S.Pd

Tabel 4.3 Jadwal Pembelajaran

No	Hari Belajar	Waktu	Kegiatan
1	Senin-Selasa	07.00-10.00	Pembukaan Inti (Membaca bahasa dan tartila) Istirahat Penutup
2	Rabu	07.00-10.00	Pembukaan Inti (Kegiatan mandiri) Istirahat Penutup
3	Kamis	07.00-10.00	Pembukaan Inti (Membaca bahasa dan tartila) Istirahat Penutup
4	Sabtu-Minggu	07.00-10.00	Pembukaan Inti (Kegiatan mandiri) Istirahat Penutup

Peneliti akan mengemukakan paparan data dan juga temuan penelitian yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu di TK Al-Falah II, berupa hasil wawancara yang sudah dilakukan, kemudian yang diperoleh melalui hasil observasi serta hasil dokumentasi, yang mana tentunya dalam paparan data dan temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

## **b. Implementasi Media Kincir Angka dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II**

Dalam suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, guru menyampaikan informasi yang berupa materi pelajaran dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran guna memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung tanpa rasa tertetekan serta keterpaksaan sehingga nantinya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak. Berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tersebut salah satunya yakni media kincir angka yang digunakan untuk menunjang kesuksesan pembelajaran yang dilakukan terhadap anak didik tingkat usia dini, yang senantiasa digunakan oleh guru di TK Al-Falah II. Dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tentunya harus dilakukan inovasi-inovasi agar anak tidak merasa jenuh dengan penggunaan media pembelajaran tersebut. Maka dari itu berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan hasil belajar anak pada dasarnya dilakukan dengan meningkatkan *skill* dan juga kemampuan pendidiknya agar mampu mengorganisir kelas sesuai dengan harapan sehingga berpengaruh terhadap kesuksesan tujuan pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Jazilah, selaku kepala sekolah TK Al-Falah II, sebagai berikut:

“penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar itu menurut saya penting sekali karena melalui media pembelajaran apa yang akan diberikan oleh guru kepada anak itu nantinya lebih mudah untuk anak menerima materi yang disampaikan.

dengan demikian keberadaan media pembelajaran guna menunjang kesuksesan kegiatan belajar mengajar itu menurut saya sangat penting sekali. terutama pada anak tingkat PAUD atau usia dini di mana pada saat ini mereka itu tidak boleh dipaksa untuk belajar. melainkan mereka hanya proses pengenalan dasar. dan sebagai pendidik ini merupakan tantangan bagi mereka untuk senantiasa merelevansikan penggunaan media dengan materi ajar yang akan mereka sampaikan kepada anak agar materi yang disampaikan tersebut dapat diterima dengan mudah oleh anak didik kita.”<sup>47</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Aminah, selaku guru TK Al-Falah II, berikut ini:

“saya setuju dengan pernyataan beliau bahwasanya sukses tidaknya kegiatan pembelajaran itu banyak bergantung pada seorang pendidik, di mana notabennya keberadaan pendidik itu berperan sentral dalam kesuksesan kegiatan belajar mengajar yang ada di dalam kelas. khususnya bagi anak usia dini di mana di usia mereka yang sangat dini mereka itu hanya diberikan pengenalan awal jadi mereka tidak dipaksa untuk belajar karena memang pada fasenya mereka itu masih proses pengenalan dan bagi anak usia dini mau belajar meskipun banyak mainnya itu sudah sangat luar biasa sekali Mbak.”<sup>48</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Habibah, selaku orang tua anak di TK Al-Falah II, berikut ini:

“saya selaku orang tua dari anak ach.barisi tentu sangat berterima kasih kepada para pendidik yang ada di TK Al-falah II bangkes kadur ini. Di mana melalui lembaga ini anak saya itu mau berbaur dengan teman-teman yang lainnya mau belajar dan juga berinisiatif untuk belajar di sekolah dengan senang hati dan tentunya hal ini ketika saya perhatikan itu gurunya banyak menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga dengan hal tersebut anak belajarnya itu seakan tanpa rasa tertekan.”<sup>49</sup>

Pada entitasnya inovasi media pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam suatu lembaga madrasah dibuktikan dengan penggunaan media kincir angka yang ada di TK Al-Falah II. Media kincir angka

<sup>47</sup> Jazilah, kepala sekolah TK Al-Falah II, wawancara langsung, (5-Maret-2024)

<sup>48</sup> Aminah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (6-Maret-2024)

<sup>49</sup> Habibah, Orang tua siswa di TK Al-Falah II, wawancara langsung, (6-Maret-2024)

tersebut merupakan upaya guru TK dalam memotivasi anaknya untuk lebih giat lagi mengikuti berhitung dan membaca. Dengan kata lain, kreativitas pendidik dalam suatu pembelajaran sangat penting guna kesuksesan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pendidik, salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung adalah media kincir angka.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Jamilatus Sa'diyah, selaku guru TK Al-Falah II, sebagai berikut:

“nah kalau di lembaga ini di TK Al falah II, emang saya tekankan untuk senantiasa melakukan inovasi dalam segi pembelajaran khususnya untuk menunjang ranah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan visi misi lembaga, dan hal tersebut Alhamdulillah sudah dilakukan oleh guru-guru TK yang ada di sini hal ini dibuktikan salah satunya dengan dibuatnya media kincir angka yang dibuat dengan biaya yang minim tentunya yang tidak banyak mengeluarkan uang cuman feedback atau dampaknya itu menurut saya sangat besar pada proses perkembangan anak didik dalam segi berhitungnya Mbak.”<sup>50</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Zianatul Widad, selaku guru TK Al-Falah II, berikut ini:

“memang kreativitas kita sebagai pendidik dalam suatu pembelajaran itu sangat penting guna menunjang hal-hal yang memang kita inginkan bersama khususnya pada ranah perkembangan kemampuan anak didik baik dari segi kognitifnya terutama yaaa. dan salah satu media pembelajaran yang menurut saya ampuh itu adalah media kincir angka media ini menurut saya sangat bagus untuk senantiasa diimplementasikan ketika anak mau diajarkan berhitung.”<sup>51</sup>

Penggunaan media pembelajaran tentunya mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada anak didik salah satunya media

---

<sup>50</sup> Jamilatus Sa'diyah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (8-Maret-2024)

<sup>51</sup> Zianatul Widad, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (8-Maret-2024)

kincir angka yang senantiasa digunakan oleh guru TK Al-Falah II, khususnya ditujukan kepada anak pada kategori anak usia dini, yang *notabenenya* lebih suka bermain. Media kincir angka dapat mempermudah anak belajar berhitung serta menarik atau memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan. Media ini menekankan pada permainan sekaligus belajar, dimana bentuk mediana yang seperti kincir angin dengan menggunakan bahan berwarna membuat anak semakin tertarik memperhatikan guru dibandingkan guru harus berulang kali menjelaskan kepada anak dengan menggunakan tangan kosong, media kincir angka senantiasa di desain menarik sedemikian rupa sehingga mempermudah anak mengenal angka dan disajikan sebagai permainan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Aminah, selaku guru TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, berikut ini:

“nah terkait dengan media pembelajaran ini karya yang dibahas, penggunaan media pembelajaran itu tentunya akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada anak didik kita melalui media-media pembelajaran yang sifatnya edukatif salah satunya seperti media kincir angka sebagaimana yang sudah dijelaskan tadi begitu. kalau anak TK anak usia dini kategorinya begitu ya lah itu notabeknya kan masih suka bermain dan memang tidak boleh memaksakan anak untuk belajar kalau pada fase ini mereka itu harus desitasnya itu adalah bermain dan guru yang baik pada tingkat anak usia dini itu adalah mengajarkan anak baik itu keaksaraan atau mengenal huruf ataupun berhitung dengan cara mengkolaborasikan mainan yang dipilihnya itu dengan materi-materi yang akan diajarkan. dengan begitu anak akan belajar tidak terasa tekanannya melainkan mereka itu belajar sambil bermain begitu mbak konsepnya kalau anak TK.”<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Aminah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (8-Maret-2024)

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Zianatul Widad, selaku guru TK Al-Falah II, berikut ini:

“memang benar apa yang dinyatakan beliau tadi bahwasanya keberadaan atau penggunaan media pembelajaran ini memang betul-betul mempermudah kita, analogikannya begini kita menjelaskan kepada anak didik kita terkait dengan angka 1 sampai 10 tanpa menggunakan media apa-apa itu jauh lebih tidak dimengerti oleh anak ketika dibandingkan dengan kita menjelaskan angka tersebut dengan menggunakan media belajar, media belajar tersebut yang nantinya akan membantu kita dalam memberikan pemahaman yang setara antara satu anak dengan anak yang lainnya jadi anak lebih paham gitu loh mbak maksudnya. dan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak itu biasanya kami menggunakan media kincir angka karena selain efektif efisien dan juga ekonomis media tersebut itu banyak pengaruhnya kepada anak media kincir angka ini senantiasa di desain menarik sedemikian rupa berbagai macam warna sehingga mempermudah anak mengenal angka dan disajikan sebagai permainan gitu itu kelebihan dari penggunaan media kincir angka Mbak.”<sup>53</sup>

Media kincir angka merupakan salah satu media yang dapat membantu anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berhitungnya. Media kincir angka merupakan media yang mengandung komponen-komponen instruktif yang bertujuan untuk menumbuhkan satu cara pandang emosional dan kognitif anak, khususnya dalam aspek berhitung. Jadi media kincir angka yang dimaksud peneliti adalah media visual yang digunakan dalam proses pengembangan aspek kognitif bagi anak usia dini menggunakan kardus bekas yang dilapisi kertas suko yang dibentuk seperti kincir angin, yang memuat angka 1-10. Penyajian angka yang berurutan dari 1-10 dapat dijadikan sebagai alat pendukung imajinasi dalam membilang dari angka 1-10 secara tepat dan berurutan.

---

<sup>53</sup> Zianatul Widad, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (18-Maret-2024)

Sehingga penggunaan media kincir angka tersebut dapat dijadikan acuan sebagai media untuk mengembangkan aspek kognitif bagi anak usia dini.

Media Kincir Angka juga dipahami sebagai salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk permainan seperti roda putar yang dilengkapi dengan angka mengenai materi yang akan diajarkan pada anak. Kincir angka merupakan istilah pada Alat Permainan Edukatif (APE) dengan bentuk lingkaran menyerupai kincir angin dan bianglala yang dapat berputar dan dimainkan oleh anak. Dengan kata lain, media kincir angka atau roda putar merupakan media pembelajaran berbentuk lingkaran yang terbagi dalam beberapa bagian dengan sejumlah kartu.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Jazilah, selaku kepala sekolah TK Al-Falah II, sebagai berikut:

“secara umum media kincir angka itu merupakan salah satu media pembelajaran yang notabennya digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak nah media kincir angka di sini mengandung komponen-komponen instruktif yang bertujuan untuk menumbuhkan satu cara pandang emosional dari kognitif anak didik kita khususnya dalam aspek berhitung begitu mbak.. media kincir angka di sini merupakan media berbasis virtual begitu yaitu dapat dilihat langsung oleh anak didik kita jadi apa yang mereka pelajari misalkan angka 1 sampai 10 itu di desain menggunakan kincir angka yang nantinya akan diputar oleh anak secara mandiri secara sendiri dibantu oleh guru tentunya dan putaran tersebut nantinya akan memberhentikan satu nomor yang akan dibaca oleh anak melalui bimbingan atau tanpa bimbingan guru dan selain itu selain angka yang diperkenalkan media kincir angka itu juga bisa secara tidak langsung mengajarkan anak membaca karena di bawahnya juga tertera misalkan anak disuruh menulis angka yang sesuai dengan angka yang muncul pada kincir angkanya tersebut misalkan angka 1 anak disuruh menulis angka 1 secara huruf.”<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Jazilah, kepala sekolah TK Al-Falah II, wawancara langsung, (23-April-2024)

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Zinatul Widad, selaku guru TK Al-Falah II, berikut ini:

“betul sekali, jadi media kincir angka i atau roda putar merupakan media pembelajaran berbentuk lingkaran yang terbagi dalam beberapa bagian dengan sejumlah kartu yang nantinya akan dimainkan oleh anak dengan cara diputar sebagaimana roda berputar dan sifatnya itu memang visual yang berbentuk permainan dilengkapi dengan angka dan kantong berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan diajarkan kepada anak.”<sup>55</sup>

Adapun langkah-langkah penggunaan media kincir angka yang digunakan oleh guru-guru di TK Al-Falah II, pertama, guru menjelaskan tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kedua, guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka, kemudian langkah ketiga, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas, selanjutnya yang keempat, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah terakhir ke lima, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya. Adapun penggunaan media kincir angka yang ada di TK Al-Falah II digunakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada pelajaran berhitung anak didik.

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Aminah, selaku guru TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, berikut ini:

“terkait dengan langkah-langkah penggunaan atau implementasi media kincir angka yang senantiasa digunakan oleh guru yang ada di

---

<sup>55</sup> Zinatul Widad, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (23-April-2024)

TK Al falah II yang pertama guru tentu akan menjelaskan terkait lambang angka yang tertera di kincir angka tersebut, kemudian yang kedua guru itu pastinya akan menjelaskan terlebih dahulu bagaimana terkait dengan aturan main dengan menggunakan kincir angka tersebut jadi anak itu dikasih arahan terlebih dahulu oleh gurunya selanjutnya guru itu akan meminta anak secara bergantian untuk maju ke depan kelas. setelah itu langkah selanjutnya guru itu akan meminta anak untuk memutar kincir angka yang ada di depannya begitu, kamu udah langkah terakhir yang kelima itu apabila kincir angka berhenti ana akan menyebutkan angka berapa yang mereka dapatkan atau yang tertera pada kincir angka yang sedang berhenti tersebut dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkan cocok atau tidaknya lalu menyebutkan kepada teman-temannya berapa angka yang mereka dapatkan gitu. Selain itu, penggunaan media kincir angka yang ada di TK Al-Falah II digunakan setiap satu minggu sekali, tepatnya pada pelajaran berhitung anak didik”<sup>56</sup>

Berdasarkan dari beberapa informasi di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya media kincir angka senantiasa digunakan sebagai media pembelajaran yang ada di TK Al falah II Bangkes Kadur Pamekasan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak secara mudah dan lebih efektif. Media kincir angka di sini merupakan salah satu media pembelajaran virtual yang berbentuk permainan seperti roda putar yang dilengkapi dengan angka yang menjadi materi pembelajaran berhitung kepada anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Al-Falah II, Peneliti menemukan bahwasannya langkah-langkah penggunaan media kincir angka yang digunakan oleh guru-guru di TK al-falah antara lain, guru menjelaskan tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kemudiann guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka. Setelah itu, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas. Selanjutnya, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah

---

<sup>56</sup> Aminah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (02-Mei-2024)

terakhir, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya.

**c. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II**

Penggunaan suatu media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar tentu tidak selamanya akan berjalan lancar, pastinya akan ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A. Adapun beberapa faktor pendukung penggunaan media kincir angka yang ada di TK TK Al-Falah II, antara lain adalah sebagai berikut ini:

2) Adanya Tuntutan Institusi atau Lembaga

Penggunaan media pembelajaran yang monoton digunakan oleh sebagian besar pendidik di TK Al-Falah II. Kepala sekolah selalu memberikan himbauan kepada guru di lembaga tersebut untuk bisa terampil dalam mengolah pembelajaran di dalam kelas khususnya pada penggunaan media pembelajaran agar anak dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya unsur keterpaksaan dalam diri anak sehingga mereka akan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan Ibu Jazilah, berikut ini:

“Agar anak lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran, kami senantiasa memberikan himbauan kepada guru yang ada di TK Al-Falah II ini untuk senantiasa melakukan pembaharuan dari segi mengajar salah satunya dengan penggunaan berbagai macam media pembelajaran yang berbeda yang salah satunya media kincir angka yang digunakan sebagai media dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak serta dapat meningkatkan antusias belajar anak.”<sup>57</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Jamilatus Sa'diyah selaku guru TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, sebagai berikut:

“Guru-guru di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan senantiasa dihimbau, diarahi, disupport tentunya termasuk saya sendiri untuk melakukan pembaharuan terlebih dari segi media pembelajarannya ya, agar apa yang kita sampaikan itu lebih mudah dipahami oleh peserta didik nantinya.”<sup>58</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda yakni wawancara dengan Ibu Mahmud selaku Bendahara di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, sebagai berikut:

“Kepala sekolah di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasann ini sebenarnya sering menghimbau baik pada saat rapat maupun dikantor untuk menggunakan media yang bermacam-macam agar anak didik tidak jenuh mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas kata beliau terlebih pada usia dini kan begitu bak.”<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Jazilah, kepala sekolah TK Al-Falah II, wawancara langsung, (02-Mei-2024)

<sup>58</sup> Jamilatus Sa'diyah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (06-Mei-2024)

<sup>59</sup> Mahmud, Bendahara di TK Al-Falah II, wawancara langsung, (06-Mei-2024)

### 3) Inovasi Media Pembelajaran di TK Al-Falah II

Tuntutan lembaga agar pendidik senantiasa terampil dalam segala hal termasuk salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran, membuat sebagian guru yang ada di TK Al-Falah II melakukan pembaharuan dari segi media pembelajaran pada khususnya dari yang semula sebagian besar pendidik di lembaga tersebut cenderung menggunakan media ceramah dalam proses belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Endang Salastri, selaku guru di TK Al-Falah II, yakni sebagai berikut:

“Agar anak lebih paham materi pelajaran yang disampaikan serta adanya tuntutan dari pihak atasan untuk lebih terampil pada masa seperti sekarang ini membuat saya belajar kembali berbagai media pembelajaran yang menurut saya cocok untuk diterapkan pada anak tingkat usia dini seperti halnya penggunaan media kincir angka ini, dan alhamdulillah pelaksanaan pembelajaran tersebut antusias belajar anak benar-benar bisa meningkatkan dan kemampuan berhitungnya juga berkembang begitu bak.”<sup>60</sup>

Adapun faktor penghambat penggunaan media kincir angka pada anak TK A di TK Al-Falah II diantaranya adalah sebagai berikut ini :

#### 1) Keberagaman Kemampuan Anak

Realitas yang terjadi dilapangan tepatnya di TK Al-Falah II, anak yang ada dikelas tersebut tentu memiliki kemampuan yang beranekaragam, oleh karena itu tidak semua anak cocok dengan penggunaan suatu media pembelajaran tertentu yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran tertentu, sama halnya dengan penggunaan

---

<sup>60</sup> Endang Salastri, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (09-Mei-2024)

media kincir angka ini. Dengan demikian, keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penerapan model ini ada yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuan beberapa anak didik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Jazilah selaku Kepala Sekolah di TK Al-Falah II, dalam petikan wawancara di bawah ini:

“Setiap penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam suatu lembaga pendidikan, pasti terdapat hambatan yang menjadi kendala pelaksanaan suatu media pembelajaran tertentu dimana dari kendala tersebut dipikirkan terkait alternatif penyelesaiannya yang berupa solusi guna meminimalisir kendala yang sama dikemudian hari. Dengan kata lain, dalam penerapan suatu media pembelajaran yang manapun pastinya ada kendalanya, dimana salah satu kendalanya ini dilatarbelakangi oleh keberagaman kemampuan peserta didik”.<sup>61</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti Ibu Mahmud selaku Bendahara di TK Al-Falah II, dalam petikan wawancara di bawah ini:

“terkait dengan kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan media kincir angka ini salah satunya pasti berlandaskan pada kemampuan anak yang beragam oleh karenanya ada beberapa anak didik yang tidak cocok dengan penerapan media ini dimana hal tersebut terjadi karena IQ beberapa anak tersebut masih tergolong rendah sehingga banyak bergantung pada anak yang lain dan sebagainya.”<sup>62</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Sulistaria selaku wali anak di TK Al-Falah II, sebagai berikut:

---

<sup>61</sup> Jazilah, Kepala Sekolah di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, wawancara langsung, (13-Mei-2024)

<sup>62</sup> Mahmud, Bendahara di TK Al-Falah II, wawancara langsung, (13-Mei-2024)

“Karena anak saya sendiri merupakan tipikal anak yang menurut saya anaknya sangat introvet dan sangatlampemalu sekali, membuat penggunaan media kincir angka ini menurut saya kurang maksimal tapi dibandingkan dengan hanya menjelaskan saja lebih baik menggunakan media kincir angka saja gitu bak.”<sup>63</sup>

## 2) Mengeluarkan biaya yang cukup banyak

Pengeluaran biaya dalam pembuatan media pembelajaran berupa kincir angka ini juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan media kincir angka di TK Al-Falah II. Hal ini dikarenakan penggunaan media kincir angka harus dibuat secara manual sekreativ mungkin oleh guru yang ada di lembaga tersebut dan tentunya harus menggunakan atau mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Minimnya *budget* atau biaya yang dimiliki oleh pihak sekolah senantiasa menjadi kendala bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Sebagaimana yang di paparkan oleh Ibu Jazilah selaku kepala sekolah di TK Al-Falah II, sebagai berikut:

“Memang di TK Al-Falah II ini masih ada pada proses perkembangan dengan kondisi ekonomi yang bisa dibilang belum stabil mbk. Jadi memang kami mengusahakan kegiatan pembelajaran yang notabennya tidak terlalu menguras keuangan dalam istilah lain mengefisienkan media pembelajaran yang dibuat seminimalisir mungkin masalah biayanya. Karena kan kami di sini juga harus membeli buku baca atau buku referensi lainnya sebagai penunjang dalam peningkatan kemampuan anak didik kita yang ada di TK Al-falah II.”<sup>64</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Zinatul Widad selaku guru di TK Al-Falah II, sebagai berikut ini:

---

<sup>63</sup> Sulistarina, Wali Siswa di TK Al-Falah II, wawancara langsung, (13-Mei-2024)

<sup>64</sup> Jazilah, Kepala Sekolah di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, wawancara langsung, (16-Mei-2024)

“Ya betul sekali terkait dengan media pembelajaran yang kami buat itu memang kendalanya ada di masalah keuangan, jadi memang kami itu menggunakan media pembelajaran yang masalah biaya itu tidak boros atau tidak harus mengeluarkan biaya besar dalam pembuatannya. Cuman kan kalau media kincir angka ini biasanya kan menggunakan alat-alat sederhana seperti halnya kardus bekas kemudian kertas warna-warni nah itu tahannya tidak terlalu lama sehingga ketika kondisinya tidak memungkinkan untuk dipakai lagi maka terpaksa kami harus membuat lagi seperti itu Mbak.”<sup>65</sup>

### 3) Memakan waktu yang cukup banyak

Kendala lain dari penggunaan media kincir angka juga yakni memerlukan waktu yang relatif lama, pasalnya media kincir angka yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak, menuntut anak untuk aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, entitasnya pengetahuan anak yang lebih minim dibandingkan guru tidak langsung membuat anak paham terkait materi yang sedang mereka pelajari terlebih dalam pengerjaan soal yang diberikan oleh guru, tentu butuh ketelatenan dari guru dalam membimbing anak terlebih pada jenjang anak usia dini.

Salah satu kekurangan dari penerapan media kincir angka ini adalah memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan prosedur kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kincir angka sangatlah panjang mulai dari pertama, guru menjelaskan tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kedua, guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka, kemudian langkah ketiga, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas, selanjutnya yang

---

<sup>65</sup> Zinatul Widad, Guru di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, wawancara langsung, (16-Mei-2024)

keempat, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah terakhir ke lima, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ibu Jamilatus Sa'diyah, selaku guru di TK Al-Falah II Pamekasan, sebagai berikut:

“Kendala dari penerapan media kincir angka ini yakni membutuhkan waktu yang relatif lama, karena kenapa? Karna prosedur pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan juga cukup banyak mulai dari guru menjelaskan tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kedua, guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka, kemudian langkah ketiga, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas, selanjutnya yang keempat, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah terakhir ke lima, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya.”<sup>66</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa kendala penggunaan media kincir angka di TK Al-Falah II diantaranya adalah Keberagaman kemampuan anak, tidak bisa dipungkiri bahwasannya kemampuan anak dalam suatu kelas itu sama, pasti *skill* yang dimiliki oleh anak itu berbeda-beda mengenai pemahaman mereka akan materi pelajaran yang mereka pelajari, ada yang lambat dalam memahami materi pelajaran serta ada juga yang cepat dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu keberagaman kemampuan tersebut menjadi kendala bagi guru dalam menerapkan media kincir angka pasalnya tidak

---

<sup>66</sup> Jamilatus Sa'diyah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (16-Mei-2024)

semua anak cocok dengan media tersebut, kemudian kendala selanjutnya adalah penggunaan media ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Kemudian juga minimnya anggaran atau biaya yang ada di TK Al-Falah II, sehingga hal tersebut mengakibatkan guru harus senantiasa inovatif dalam membuat media pembelajaran dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

**d. Implikasi penggunaan media kincir angka terhadap kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II**

Implikasi penggunaan kincir angka sebagai media pembelajaran dalam anak TK A di TK Al-Falah II bagi anak di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan pastinya memiliki dampak atau efek, hal ini dikarenakan pada entitasnya seperti apapun penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang dilakukan akan berdampak pada motivasi anak dalam belajar, melalui pemanfaatan media pembelajaran, anak akan lebih terangsang dalam mengikuti pembelajaran terlebih pada penggunaan media kincir angka, dari pada pendidik hanya dengan menggunakan media ceramah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui penggunaan kincir angka motivasi belajar anak dirasa semakin meningkat setelah digunakannya kincir angka sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan kincir angka disusun oleh pendidik berdasarkan kebutuhan karakteristik anak didik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di TK Al-Falah II, Ibu Jamilatus Sa'diyah yakni sebagai berikut:

“terkait dengan implikasi pada penggunaan media kincir angka menurut saya dampak yang paling menonjol itu ada pada peningkatan motivasi belajar atau antusias belajar anak begitu mbk, terlebih pada penggunaan media kincir angkadari pada pendidik hanya dengan menggunakan media ceramah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui penggunaan kincir angka motivasi belajar anak dirasa semakin meningkat setelah digunakannya kincir angka sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan kincir angka disusun oleh pendidik berdasarkan kebutuhan karakteristik anak didik kita masing-masing mbk .”<sup>67</sup>

Penggunaan media pembelajaran selain meningkatkan motivasi belajar anak didik juga membuat proses pembelajaran lebih mudah untuk dilakukan baik dari segi anak dalam menerima dan juga memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta memudahkan guru atau pendidik dalam memberikan pengetahuan yang berupa materi pelajaran kepada anak didiknya. Sehingga dengan hal tersebut, menuntut pendidik untuk terampil dalam menggunakan media pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu mengingat manfaat yang didapat atas penggunaan media pembelajaran tersebut sangat besar guna mendukung kesuksesan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah TK Al-Falah II, Ibu Jazilah yakni sebagai berikut:

“Menurut saya pribadi, hal ini didasarkan pada apa yang saya perhatikan begitu yaa di lapangan, penggunaan media pembelajaran

---

<sup>67</sup> Jamilatus Sa'diyah, Guru di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, wawancara langsung, (17-Mei-2024)

selain meningkatkan motivasi belajar anak didik juga membuat proses pembelajaran lebih mudah untuk dilakukan baik dari segi anak dalam menerima dan juga memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta memudahkan guru atau pendidik dalam memberikan pengetahuan yang berupa materi pelajaran kepada anak didiknya begitu mbk.”<sup>68</sup>

Penggunaan kincir angka sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam anak TK A di TK Al-Falah II dirasa lebih efektif dan juga efisien, dikarenakan kincir angka berisikan materi pelajaran yang biasanya mudah untuk dipahami oleh anak dan juga biaya yang digunakan sedikit atau efisien. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah TK Al-Falah II, Ibu Jazilah yakni sebagai berikut:

“Setiap penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat perbedaan yang signifikan jika harus dibandingkan dengan guru yang tidak menggunakan media. Yang mana dalam perbedaan tersebut dapat dilihat dari pembelajaran yang dilakukan tersebut dirasa lebih efektif dan juga efisien sehingga anak lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidiknya dari pada monoton dengan media ceramah yang dilakukan oleh guru.”<sup>69</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ibu Aminah, selaku guru TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, berikut ini:

“Saya setuju dengan pendapat beliau tadi, berdasarkan pemantauan saya selama ini, anak menjadi lebih terangsang untuk mengikuti pembelajaran berhitung dengan penggunaan media kincir angka pembelajaran. Hal ini dikarenakan kincir angka pembelajaran tersebut disusun oleh pendidik berdasarkan kebutuhan karakteristik anak didik sehingga isi materi yang terkandung didalamnya mudah dipahami oleh anak didik.”<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Jazilah, Kepala Sekolah di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, wawancara langsung, (20-Mei-2024)

<sup>69</sup> Jazilah, Kepala Sekolah di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan, wawancara langsung, (20-Mei-2024)

<sup>70</sup> Aminah, Guru TK Al-Falah II, wawancara langsung, (20-Mei-2024)

Dari beberapa pendapat diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya penggunaan media kincir angka sebagai media pembelajaran dirasa efektif dan mampu memotivasi anak dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Falah II. Selain lebih merangsang anak untuk semangat belajar, media kincir angka ini juga dirasa lebih menarik untuk dipelajari oleh anak didik, sehingga tidak heran jika penggunaan kincir angka ini bisa meningkatkan hasil belajar anak didik yang ada di TK Al-Falah II.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Al-Falah II, peneliti mengamati perkembangan kemampuan berhitung anak menjadi semakin meningkat setelah menggunakan kincir angka sebagai media pembelajaran pada anak di TK Al-Falah II. Hal ini dibuktikan dengan antusias semangat anak belajar berhitung yang semakin tinggi dalam mengikuti pembelajaran secara menyenangkan.<sup>71</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Implementasi media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa Implementasi media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur, yaitu:

- 1) Media kincir angka senantiasa digunakan sebagai media pembelajaran yang ada di TK Al falah II Bangkes Kadur Pamekasan

---

<sup>71</sup>Observasi langsung di TK Al-Falah II, (20-Mei-2024)

- 2) Tujuan implementasi media kincir angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak secara mudah dan lebih efektif.
- 3) Media kincir angka di sini merupakan salah satu media pembelajaran virtual yang berbentuk permainan seperti roda putar yang dilengkapi dengan angka yang menjadi materi pembelajaran berhitung kepada anak.
- 4) Langkah-langkah penggunaan media kincir angka yang digunakan oleh guru-guru di TK al-falah antara lain guru menjelaskan tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kemudiann guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka. Setelah itu, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas. Selanjutnya, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah terakhir, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya

**b. Faktor Pendukung dan penghambat penggunaan media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan**

Adapun temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terkait faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur, yaitu:

- 1) Faktor pendukung, antara lain:

- a) Adanya tuntutan dari intitusi atau lembaga
  - b) Inovasi media pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Falah II
- 2) Faktor Penghambat penggunaan media kincir angka, diantaranya:
- a) Keberagaman kemampuan anak, tidak bisa dipungkiri bahwasannya kemampuan anak dalam suatu kelas itu sama, pasti *skill* yang dimiliki oleh anak itu berbeda-beda.
  - b) Minimnya anggaran atau biaya yang ada di TK Al-Falah II, sehingga hal tersebut megakibatkan guru harus senantiasa inovatif dalam membuat media dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan.
  - c) Penggunaan media ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

**c. Implikasi penggunaan media kincir angka terhadap kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan**

Adapun temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti terkait implikasi penggunaan media kincir angka terhadap kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan, yaitu:

- 1) Penggunaan media kincir angka sebagai media pembelajaran dirasa efektif dan mampu memotivasi anak dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Falah II.
- 2) Penggunaan media kincir angka lebih merangsang anak untuk semangat belajar

- 3) Media kincir angka ini juga dirasa lebih menarik untuk dipelajari oleh anak didik.
- 4) Antusias semangat anak belajar berhitung yang semakin tinggi dalam mengikuti pembelajaran secara menyenangkan melalui media kincir angka
- 5) Perkembangan kemampuan berhitung anak menjadi semakin meningkat setelah menggunakan kincir angka sebagai media pembelajaran pada anak di TK Al-Falah II

## **B. Pembahasan**

Dari paparan data dan temuan penelitian, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan, adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Implementasi media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan**

Dalam suatu proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, guru menyampaikan informasi yang berupa materi pelajaran dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran guna memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung tanpa rasa tertetekan serta keterpaksaan sehingga nantinya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak, terlebih pada jenjang usia dini yang memang membutuhkan ketelatenan dan kesabaran yang cukup tinggi pada kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang(UU) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang

Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak mulai sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak mampu memiliki kesiapan yang matang dalam memasuki pendidikan yang selanjutnya.<sup>72</sup>

Berbagai macam media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tersebut salah satunya yakni media kincir angka yang digunakan untuk menunjang kesuksesan pembelajaran yang dilakukan terhadap anak didik tingkat usia dini, yang senantiasa digunakan oleh guru di TK Al-Falah II. Dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tentunya harus dilakukan inovasi-inovasi agar anak tidak merasa jenuh dengan penggunaan media pembelajaran tersebut. Maka dari itu berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan kemampuan anak pada dasarnya dilakukan dengan meningkatkan *skill* dan juga kemampuan pendidiknya agar mampu mengorganisir kelas sesuai dengan harapan sehingga berpengaruh terhadap kesuksesan tujuan pembelajaran.

Pada entitasnya inovasi media pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam suatu lembaga madrasah dibuktikan dengan penggunaan media kincir angka yang ada di TK Al-Falah II. Media kincir angka tersebut merupakan upaya guru TK dalam memotivasi anaknya untuk

---

<sup>72</sup> Nurbiana Dhieni dkk, “*Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Kemendikbud dan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020), 1.

lebih giat lagi mengikuti berhitung dan membaca. Dengan kata lain, kreativitas pendidik dalam suatu pembelajaran sangat penting guna kesuksesan pendidikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pendidik, salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung adalah media kincir angka.

Penggunaan media pembelajaran tentunya mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada anak didik salah satunya media kincir angka yang senantiasa digunakan oleh guru TK Al-Falah II, khususnya ditujukan kepada anak pada kategori anak usia dini, yang *notabenenya* lebih suka bermain. Hal ini dikarenakan pada jenjang anak usia dini memiliki keingintahuan yang sangat besar dan juga tertarik dengan dunia sekitarnya<sup>73</sup>. Media kincir angka dapat mempermudah anak belajar berhitung serta menarik atau memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menyenangkan. Media ini menekankan pada permainan sekaligus belajar, dimana bentuk medianya yang seperti kincir angin dengan menggunakan bahan berwarna membuat anak semakin tertarik memperhatikan guru dibandingkan guru harus berulang kali menjelaskan kepada anak dengan menggunakan tangan kosong, media kincir angka senantiasa di desain menarik sedemikian rupa sehingga mempermudah anak mengenal angka dan disajikan sebagai permainan.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Harpini, "Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka di TK Maya Permata Penyasawan Pada Usia 4-5 Tahun", *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, *Vo. 8, No.12*, (Januari 2024):358.

<sup>74</sup> Nabila dan Muhammad Basri "Permainan Kincir Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun", *jurnal pendidikan Tambusai* Vol 7, No.2, 2023:9642

Media kincir angka merupakan salah satu media yang dapat membantu anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan berhitungnya. Media kincir angka merupakan media yang mengandung komponen-komponen instruktif yang bertujuan untuk menumbuhkan satu cara pandang emosional dan kognitif anak<sup>75</sup>, khususnya dalam aspek berhitung. Jadi media kincir angka yang dimaksud peneliti adalah media visual yang digunakan dalam proses pengembangan aspek kognitif bagi anak usia dini menggunakan kardus bekas yang dilapisi kertas suko yang dibentuk seperti kincir angin, yang memuat angka 1-10. Penyajian angka yang berurutan dari 1-10 dapat dijadikan sebagai alat pendukung imajinasi dalam membilang dari angka 1-10 secara tepat dan berurutan. Sehingga penggunaan media kincir angka tersebut dapat dijadikan acuan sebagai media untuk mengembangkan aspek kognitif bagi anak usia dini.

Media Kincir Angka juga dipahami sebagai salah satu media pembelajaran visual yang berbentuk permainan seperti roda putar yang dilengkapi dengan angka mengenai materi yang akan diajarkan pada anak. Kincir angka merupakan istilah pada Alat Permainan Edukatif (APE) dengan bentuk lingkaran menyerupai kincir angin dan bianglala yang dapat berputar dan dimainkan oleh anak. Dengan kata lain, media kincir angka atau roda putar merupakan media pembelajaran berbentuk lingkaran yang terbagi dalam beberapa bagian dengan sejumlah kartu.

Adapun langkah-langkah penggunaan media kincir angka yang digunakan oleh guru-guru di TK Al-Falah II, pertama, guru menjelaskan

---

<sup>75</sup> Basri, *Permainan Kincir Angka dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung*, 9642.

tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kedua, guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka, kemudian langkah ketiga, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas , selanjutnya yang keempat, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah terakhir ke lima, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya.<sup>76</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya media kincir angka senantiasa digunakan sebagai media pembelajaran yang ada di TK Al falah II Bangkes Kadur Pamekasan adapun tujuan implementasi media kincir angka untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak secara mudah dan lebih efektif. Media kincir angkadi sini merupakan salah satu media pembelajaran virtual yang berbentuk permainan seperti roda putar yang dilengkapi dengan angka yang menjadi materi pembelajaran berhitung kepada anak.

**b. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan**

Penggunaan suatu media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar tentu tidak selamanya akan berjalan lancar, pastinya akan ada faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media kincir angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung pada anak

---

<sup>76</sup> Harpini, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka*,363.

kelompok A. Adapun beberapa faktor pendukung penggunaan media kincir angka yang ada di TK TK Al-Falah II, antara lain adalah sebagai berikut ini:

a. Media kincir angka lebih mudah dipahami oleh anak

Penggunaan media kincir angka yang digunakan oleh guru TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan guna meningkatkan kemampuan berhitung anak didik tentunya memang mempermudah guru yang ada di sana dalam menyampaikan materi berkaitan dengan kegiatan berhitung kepada anak, dengan demikian penggunaan media pembelajaran berupa kincir angka menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih mudah dan praktis, media ini membantu anak untuk memahami angka dikarenakan dengan menggunakan media kincir angka, materi akan mudah diulangi sehingga pembelajaran dan pemahaman anak dapat tercapai secara optimal. Belajar dengan menggunakan kincir angka, anak-anak akan senang karena bisa memutar kincir angka dan menganggapnya sebuah permainan.<sup>77</sup>

b. Adanya Tuntutan Institusi atau Lembaga

Tuntutan lembaga agar pendidik senantiasa terampil dalam segala hal termasuk salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran, membuat sebagian guru yang ada di TK Al-Falah II melakukan pembaharuan dari segi media pembelajaran pada khususnya dari yang semula sebagian besar pendidik di lembaga

---

<sup>77</sup> Harpini, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka*,363.

tersebut cenderung menggunakan media ceramah dalam proses belajar mengajar.<sup>78</sup>

c. Inovasi Media Pembelajaran di TK Al-Falah II

Penggunaan media pembelajaran yang monoton digunakan oleh sebagian besar pendidik di TK Al-Falah II. Kepala sekolah selalu memberikan himbauan kepada guru di lembaga tersebut untuk bisa terampil dalam mengolah pembelajaran di dalam kelas khususnya pada penggunaan media pembelajaran agar anak dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya unsur keterpaksaan dalam diri anak sehingga mereka akan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Adapun faktor penghambat penggunaan media kincir angka pada anak TK A di TK Al-Falah II diantaranya adalah sebagai berikut ini:

a. Keberagaman kemampuan anak

Realitas yang terjadi dilapangan tepatnya di TK Al-Falah II, anak yang ada dikelas tersebut tentu memiliki kemampuan yang beranekaragam, oleh karena itu tidak semua anak cocok dengan penggunaan suatu media pembelajaran tertentu yang digunakan oleh guru pada mata pelajaran tertentu, sama halnya dengan penggunaan media kincir angka ini. Dengan demikian, keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan

---

<sup>78</sup> Harpini, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka*,363.

penerapan model ini ada yang dirasa tidak sesuai dengan kemampuan beberapa anak didik.<sup>79</sup>

b. Membutuhkan biaya yang cukup banyak

Pengeluaran biaya dalam pembuatan media pembelajaran berupa kincir angka ini juga menjadi salah satu kendala dalam penerapan media kincir angka di TK Al-Falah II. Hal ini dikarenakan penggunaan media kincir angka harus dibuat secara manual sekreatif mungkin oleh guru yang ada di lembaga tersebut dan tentunya harus menggunakan atau mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Minimnya *budget* atau biaya yang dimiliki oleh pihak sekolah senantiasa menjadi kendala bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.<sup>80</sup>

c. Memakan waktu yang cukup banyak

Kendala lain dari penggunaan media kincir angka juga yakni memerlukan waktu yang relatif lama, pasalnya media kincir angka yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir anak di TK Al-Falah II, menuntut anak untuk aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, entitasnya pengetahuan anak yang lebih minim dibandingkan guru tidak langsung membuat anak paham terkait materi yang sedang mereka pelajari terlebih dalam pengerjaan soal yang diberikan oleh guru, tentu butuh ketelatenan dari guru dalam membimbing anak terlebih pada jenjang anak usia dini.

---

<sup>79</sup> Harpini, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka*, 363.

<sup>80</sup> *Ibid.*,

Salah satu kekurangan dari penerapan media kincir angka yang digunakan oleh guru di TK Al-Falah II ini adalah memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan prosedur kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media kincir angka sangatlah panjang mulai dari pertama, guru menjelaskan tentang lambang angka yang tertera di kincir angka. kedua, guru menjelaskan aturan main menggunakan kincir angka, kemudian langkah ketiga, guru meminta setiap anak untuk maju kedepan kelas , selanjutnya yang keempat, guru meminta anak untuk memutar kincir angka. Langkah terakhir ke lima, apabila kincir angka berhenti anak akan menyebutkan angka berapa yang didapat, dan mencari angka yang sesuai lalu menghubungkannya cocok atau tidak, lalu menyebutkan kepada teman-temannya.<sup>81</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya Faktor pendukung, antara lain adanya tuntutan dari intitusi atau lembaga dan inovasi media pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Falah II. Sedangkan faktor Penghambat penggunaan media kincir angka, diantaranya keberagaman kemampuan anak, tidak bisa dipungkiri bahwasannya kemampuan anak dalam suatu kelas itu sama, pasti *skill* yang dimiliki oleh anak itu berbeda-beda serta minimnya anggaran atau biaya yang ada di TK Al-Falah II, sehingga hal tersebut megakibatkan guru harus senantiasa inovatif dalam membuat media dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

---

<sup>81</sup> Harpini, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka*,363.

**c. Implikasi penggunaan media kincir angka terhadap kemampuan berhitung pada anak kelompok A di TK Al-Falah II di Bangkes Kadur Pamekasan**

Implikasi penggunaan kincir angka sebagai media pembelajaran dalam anak TK A di TK Al-Falah IIdi anak di TK Al-Falah II Bangkes Kadur Pamekasan pastinya memiliki dampak atau efek, hal ini dikarenakan pada entitasnya seperti apapun penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang dilakukan akan berdampak pada motivasi anak dalam belajar, tentunya akan lebih merangsang anak untuk mengikuti pembelajaran dari pada pendidik hanya dengan menggunakan media ceramah dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan penggunaan media pembelajaran selain meningkatkan motivasi belajar anak didik juga membuat proses pembelajaran lebih mudah untuk dilakukan baik dari segi anak dalam menerima dan juga memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta memudahkan guru atau pendidik dalam memberikan pengetahuan yang berupa materi pelajaran kepada anak didiknya<sup>82</sup>. Sehingga dengan hal tersebut, menuntut pendidik untuk terampil dalam menggunakan media pembelajaran pada suatu mata pelajaran tertentu mengingat manfaat yang didapat atas penggunaan media pembelajaran tersebut sangat besar guna mendukung kesuksesan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

---

<sup>82</sup>Rohani, “Manfaat Media dalam Pembelajaran”, *Jurnal Axiom*, vol Vii, No, 1, (Juni 2018): 94.

Adapun implikasi dari penggunaan kincir angka sebagai media pembelajaran di TK Al-Falah II yakni berpengaruh terhadap anak baik mencangkup diantaranya berdampak pada motivasi belajar anak, yang mana motivasi belajar anak dirasa semakin meningkat setelah digunakannya kincir angka sebagai media pembelajaran. Dengan kata lain anak menjadi lebih terangsang untuk mengikuti pembelajaran berhitung dengan penggunaan media kincir angka pembelajaran. Hal ini dikarenakan kincir angka pembelajaran tersebut disusun oleh pendidik berdasarkan kebutuhan karakteristik anak didik sehingga isi materi yang terkandung didalamnya mudah dipahami oleh anak didik, selain itu kincir angka pembelajaran di desain menarik sehingga anak menjadi tidak bosan untuk membaca media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Peningkatan motivasi belajar anak tersebut berdampak pada perkembangan kemampuan anak, dibuktikan dengan kemampuan anak dalam berhitung semakin meningkat.<sup>83</sup>

Penggunaan kincir angka sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam anak TK A di TK Al-Falah II dirasa lebih efektif dan juga efisien, dikarenakan kincir angka berisikan materi pelajaran yang biasanya mudah untuk dipahami oleh anak dan juga biaya yang digunakan sedikit atau efisien dikarenakan pembuatan media pembelajaran berupa kincir angka ini membutuhkan dukungan fasilitas,

---

<sup>83</sup> Harpini, *Upaya Meningkatkan Kognitif Anak dengan Media Kincir Angka*,363.

alat dan biaya yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.<sup>84</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasannya implikasi penggunaan media kincir angka sebagai media pembelajaran sederhananya menjadikan kegiatan belajar efektif dan mampu memotivasi anak dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Falah II. Penggunaan media kincir angka lebih merangsang anak untuk semangat dan lebih menarik dalam belajar. Hal ini berdampak pada antusias semangat anak belajar berhitung yang semakin tinggi sehingga perkembangan kemampuan berhitung anak menjadi semakin meningkat setelah menggunakan kincir angka sebagai media pembelajaran pada anak di TK Al-Falah II.

---

<sup>84</sup> Ibid.,